UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Rumah Singgah sebagai Ruang Ekspresif bagi Anak Jalanan dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di
Jakarta**
Dzakya Salsabila Arizsa Qotrunnada, Diananta Pramitasari, ST, M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Fenomena anak jalanan di DKI Jakarta merupakan permasalahan sosial yang kompleks dan berkelanjutan. Kehidupan jalanan yang menawarkan kebebasan dan solidaritas kelompok sering kali tidak sejalan dengan karakter fasilitas sosial formal yang cenderung kaku dan institusional. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya perancangan rumah singgah yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat penampungan sementara, tetapi juga sebagai ruang ekspresif yang mampu menjadi alternatif ruang hidup yang aman dan bermakna. Perancangan ini bertujuan menghadirkan rumah singgah dengan pendekatan arsitektur perilaku yang responsif terhadap karakter dan dinamika aktivitas anak jalanan.

Metode yang digunakan meliputi studi literatur, studi preseden, dan analisis tapak serta perilaku pengguna. Hasil analisis menunjukkan bahwa fasilitas yang ada masih didominasi pola spasial konvensional yang kurang mendukung ekspresi diri dan pembentukan sense of belonging. Ketidaksesuaian tersebut berpotensi menimbulkan resistensi dan mendorong anak kembali ke jalanan.

Konsep perancangan menekankan ruang fleksibel, terbuka, dan non-hierarkis melalui zonasi cair, ruang komunal sebagai fondasi interaksi, serta integrasi ruang belajar dan ruang ekspresi. Rumah singgah dirancang sebagai lingkungan transformatif yang mempertahankan kualitas kebebasan dalam kerangka yang aman dan suportif bagi perkembangan psikososial anak.

Kata kunci: anak jalanan, rumah singgah, arsitektur perilaku, ruang ekspresif.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Rumah Singgah sebagai Ruang Ekspresif bagi Anak Jalanan dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di
Jakarta**
Dzakya Salsabila Arizsa Qotrunnada, Diananta Pramitasari, ST, M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The issue of street children in Jakarta remains a complex and ongoing social problem. Street life offers freedom and peer solidarity, which often contrast with formal social facilities that tend to be rigid and institutional. This condition highlights the need for a shelter that functions not merely as temporary accommodation but as an expressive and meaningful alternative living space. This project aims to design a shelter based on a behavioral architecture approach that responds to the characteristics and activity patterns of street children.

The method includes literature review, precedent studies, and analysis of site context and user behavior. Findings indicate that existing shelters predominantly apply conventional spatial patterns that limit self-expression and weaken the sense of belonging, potentially leading children to return to the streets.

The proposed concept emphasizes flexible, open, and non-hierarchical spaces through fluid zoning, communal areas as social foundations, and the integration of learning and creative spaces. The shelter is envisioned as a transformative environment that maintains a sense of freedom within a safe and supportive framework for children's psychosocial development.

Keywords: *street children, shelter house, behavioral architecture, expressive space.*